

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya. Program KP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis dalam lingkup dunia kerja.

Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu syarat kelulusan yang memiliki bobot sebanyak 3 (tiga) sks. Dan kerja profesi dilakukan selama 400-440 jam atau kurang lebih selama 50-55 hari kerja dengan maksimum jam 8 (delapan) jam kerja perhari.

UPJ mensyaratkan KP dilakukan selama minimal 2 (dua) bulan dengan beberapa pertimbangan antara lain agar mahasiswa memiliki cukup waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan pekerjaan secara utuh serta melakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk skripsi/tugas akhir.

Namun pada masa Pandemi COVID-19 untuk pelaksanaan Kerja Profesi (KP) kali ini tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Namun pada masa pandemi COVID-19 ini, kegiatan magang atau praktik kerja di perusahaan sulit dilakukan

bahkan hampir tidak mungkin dilakukan. Untuk itu Program Studi Akuntansi dalam masa Pandemi COVID-19 ini melaksanakan kegiatan Kerja Praktek Alternatif dengan pilihan :

1. Membuat karya tulis ilmiah melalui pendekatan studi pustaka, survei, observasi dan lain-lain dengan topik yang relevan di bidang keilmuan Akuntansi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi praktik maupun teoritis terhadap ilmu pengetahuan. Topik yang diangkat diutamakan

persoalan dengan memberikan solusi atas permasalahan aktual yang tengah terjadi di masyarakat. Target luaran minimal submit prosiding atau jurnal.

2. Membuat produk alat/sarana/alat peraga untuk praktik akuntansi yang outputnya dapat dicatatkan sebagai HKI

1.2 Tujuan Kerja Profesi (Alternatif)

Tujuan dilaksanakannya KP Alternatif adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat karya tulis sesuai dengan topik yang relevan di bidang keilmuan Akuntansi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi praktik maupun teoritis terhadap ilmu pengetahuan ataupun dalam membuat produk alat/sarana/alat peraga untuk kegiatan praktik akuntansi.
- b. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang dapat dijadikan topik dalam penulisan laporan KP.
- c. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum.

1.3 Manfaat Kerja Profesi (Alternatif)

Bagi UPJ

- a. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum Prodi sesuai dengan
- b. tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan ada umumnya.
- c. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan
- d. instansi/perusahaan terkait.
- e. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep link and match dunia pendidikan dan industri
- f. serta meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders.

Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan dalam ,membuat karya tulis sesuai dengan topik yang relevan di bidang keilmuan Akuntansi.
- b. Mendapat kemampuan baru dalam menyelesaikan permasalahan yang di temukan dari topik yang dipilih.
- c. Mendapat solusi yang akan dijadikan sebagai penyelesaian masalah dan diterapkan.

Bagi Instansi/Perusahaan

- a. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Menjalin hubungan baik instansi/perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
- c. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

1.4 Tempat Kerja Profesi (Alternatif)

Good Ride Bike Café adalah tempat yang di pilih peneliti untuk melakukan kerja profesi alternatif nya, tempat tersebut adalah sebuah *coffe shop* yang berlokasi di Graha Raya Bintaro Ruko Althia. Peneliti melakukan penelitian nya di tempat tersebut dalam memperhatikan pada sisi penyimpanan bahan baku. Peneliti memilih Good Ride Bike Café sebagai tempat penelitian nya karena café tersebut masih terhitung baru, sehingga peneliti tertarik mengetahui aturan-aturan serta operasional yang ada dalam *coffe shop* tersebut apakah sudah efektif atau belum.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi (Alternatif)

Proses pertama yang dilakukan peneliti adalah mengunjungi *coffe shop* tersebut dan bertemu dengan salah satu karyawan serta berbincang terkait kepentingan peneliti yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan kontak dan izin dari *founder coffe shop* tersebut peneliti melakukan wawancara.

Proses penyusunan penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 1 (satu) bulan, yang diawali dengan kunjungan beberapa kali ke café tersebut untuk mengamati dan mengambil data untuk kebutuhan peneliti. Dari data yang didapatkan peneliti yaitu hasil wawancara dan obsevasi, peneliti menyusun data tersebut menjadi sebuah jurnal sebagai *output* laporan kerja profesi alternatif.

